



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 January 2021	
Close	6,257.83	Value (Rp Triliun) 21.93	
Change (point)	104.20	Volume (Miliar Lbr) 22.85	
Persen (%)	1.67%	Rupiah vs US\$ (closed) 13,890	
Average PER (x)	10 LQ 45	Persen (%) 2.74	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	4,136	2,538	1,598

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,098.00	56.8	0.18%
Nasdaq	13,202.00	134.50	1.02%
FTSE	6,873.00	16.30	0.24%
DAX	14,050.00	81.30	0.58%
CAC 40	5,701.00	37.03	0.65%
Hangseng	27,878.00	329.70	1.18%
Nikkei 255	28,139.00	648.90	2.31%
Strait Times	2,993.00	86.20	2.88%
Yield Indo Sun 10Y	6.2800	0.0598	0.95%
Yield US10Y	1.1050	0.0290	2.62%
VIX	21.56	(0.8100)	-3.76%
Como Indx	173.35	1.030	0.59%
EIDO	24.52	0.71	2.90%
Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	17,525.00	(565.00)	-3.22%
Tin (\$/ton)	21,047.50	(107.50)	-0.51%
Gold (\$/t.oz)	1,835.40	(78.70)	-4.29%
CPO (RM/ton)	3,820.00	3.00	0.08%
Oil NYMEX (\$/barrel)	52.24	1.33	2.55%
Coal NEWC (\$/ton)	87.70	4.95	5.64%

Sumber :bloomberg, iqplus

Market Review

- Aksi beli yang dilakukan oleh investor asing seiring ekspektasi pemulihan ekonomi global setelah Senat AS mengumumkan pemenang pemilihan Presiden AS dimenangkan oleh Joe Biden. Kabar positif tersebut diikuti dengan apresiasi rupiah di level Rp13.846/dollar AS maupun penguatan harga spot komoditas. IHSG sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin ditutup lonjak capai 104,20 poin menuju 6.257. Saham-saham yang menjadi penopang lonjakan dimulai dari sektor dari sektor *Misc Industrial, Basic Industrial and Infrastruktural*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp22,19 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan beli bersih senilai Rp1,61 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BRIS, INCO, TINS, WSKT, BBRI, BBKA, TLKM, AGRO, PTPP.
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, BRIS, INCO, TINS, WSKT, BBRI, BBKA, TLKM, AGRO, PTPP.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, ANTM, TLKM, BMRI, INCO, ASII, BBNI, INTP, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, ANTM, BBRI, TLKM, INCO, ASII, BMRI, BRIS, BBNI, ADRO.
- Emiten Lose % : BTPS, INCO, MIKA, CTRA, BSDE, AKRA, UNVR, TBIG, PWON.
- Emiten Top % : TKIM, INKP, ASII, TLKM, PGAS, CPIN, WIKA, EXCL, ADRO, BBRI.
- Sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, mayoritas bursa Asia ditutup kompak dikawasan positif ditopang dari sentimen positif AS seiring konduksifnya geopolitik. Depresiasi dollar AS kembali berlanjut berikan angin segar untuk bursa Asia pada umumnya.
- Dow Jones pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat sebesar 56,80 poin menuju 31.098 ditopang ekspektasi paket stimulus lebih besar lagi. Investor saham kembali optimisme dengan pertumbuhan ekonomi AS lebih cepat seiring harapan paket stimulus pemulihan ekonomi AS akan lebih besar dibandingkan sebelumnya. Selain itu rilis data ekonomi AS mixed bertahannya tingkat pengangguran AS Desember level 6,7%; namun ketenagakerjaan Non-Pertanian Desember kontraksi capai 140K.
- Perdagangan Kamis kemarin, mayoritas bursa Uni Eropa berakhir kompak dikawasan positif mekekor dengan bursa AS yang cetak rekor baru.
- Harga minyak mentah kembali rally atau penutupan Jumat pekan kemarin mengalami penguatan sebesar 2,55% menuju US\$52,29/barrel setelah dikabar produsen minyak mentah dari Arab Saudi kembali mengurangi produksi minyak sepihak.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.900 – 7.000. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.130 Support I : 6.160 sedangkan Resistance I : 6.250 dan Resistance II: 6.300
- RUPSLB : KAYU; Ex Stock Split EMTK dengan rasio 1 lama banding 10 baru.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 9.321 kasus menjadi 797.723 kasus, jumlah dirawat menjadi 114.766 orang, yang meninggal tambah 224 orang menjadi 23.520 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.924 pasien sebesar 659.437 orang
- Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi angka proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun ini. IMF memperkirakan, hingga akhir tahun kinerja perekonomian Indonesia akan mengalami pertumbuhan negatif sebesar 0,3 persen. IMF memproyeksi Indonesia akan mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi lebih dalam, yakni sebesar minus 1,5 persen. Kinerja perekonomian Indonesia akan membaik pada 2021. Pertumbuhan ekonomi tahun depan diperkirakan akan tumbuh di kisaran 6,1 persen. IMF juga memproyeksikan ekonomi dunia akan mengalami kontraksi 4,4 persen pada 2020, menguat jika dibandingkan dengan proyeksi pada Juni lalu. IMF memperkirakan pada 2021 perekonomian global akan tumbuh 5,2 persen, lebih rendah dibanding proyeksi sebelumnya yang sebesar 5,4 persen.
- Bank Indonesia (BI) melaporkan cadangan devisa naik US\$ 2,3 miliar menjadi US\$ 135,9 miliar di bulan Desember dari bulan sebelumnya. Sementara itu, rekor tertinggi cadav dicapai pada bulan Agustus lalu sebesar US\$ 137 miliar. Bank Indonesia memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi
- Awal pekan ini, IHSG potensi bergerak mixed dengan kisaran gerak 6.160-6.250. Sentimen negatif bursa Indonesia berasal dari kejatuhan harga spot komoditas dimulai dari nikel, timah, emas namun lainnya yang catat lonjakan seperti minyak mentah lonjak capai 2,55%, batubara newscatle capai 5,64%. Sinyal lonjakan harga spot komoditas potensi menahan laju koreksi yang lainnya. Sentimen negatif dalam negeri berasal dari PSBB Jakarta yang diperpanjang hingga 25 January 2021 potensi menahan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat. Dengan mempertimbangkan sentimen dalam negeri IHSG peluang bergerak mixed, namun masih ada ruang penguatan seiring bursa Indonesia masih trend bullish
- Bow : MEDC, ELSA, PTPP, WIKA, ADRO, PTBA, INDY, DOID, AGRO, BRIS, BBRI.

NEWS EMITEN

9 Emiten Akan Aksi Korporasi Seperti Rights Issue dan Private Placemen

Sembilan emiten telah menetapkan target indikatif jadwal penerbitan saham baru melalui *rights issue* ataupun *private placement* selama Januari-Maret 2021. Sebagian emiten ini akan mengalami perubahan pemegang saham setelah melaksanakan aksi korporasi tersebut. Sembilan emiten tersebut adalah PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP), PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY), PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO), PT Mitra Investindo Tbk (MITI), PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), PT Bank Jago Tbk (ARTO), PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS), PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA). (Sumber: Investor.id)

INKP –Direktur Beli Saham INKP Harga Rp10.472/saham

Heri Santoso Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk telah melakukan transaksi beli untuk saham INKP pada 30 Desember 2020 sebanyak 0,001 persen. Harga transaksi terjadi di level Rp 10.472,5 per saham, sehingga secara kalkulasi Heri Santoso diperkirakan merogoh kocek sebanyak Rp 523,62 juta untuk aksi pembelian ini. Pasca transaksi beli atau investasi saham yang dilakukan maka kepemilikan Heri Santoso di INKP menjadi 156.800 lembar saham setara dengan 0,0029 persen. (Sumber: Investor.id) PER: 14,69x

BBRI – Peluang Terbitkan Obligasi Tahun Ini

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berpeluang untuk menerbitkan obligasi tahun ini. Namun, aksi korporasi tersebut tetap akan disesuaikan dengan kondisi likuiditas perseroan. Kondisi likuiditas perseroan masih terjaga dengan rasio kredit terhadap DPK (loan to deposits ratio/LDR) sebesar 84,23% per Oktober 2020. Meski demikian, BRI tetap menyediakan ruang untuk pendanaan non-DPK, baik melalui penerbitan obligasi maupun pinjaman, di dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Dana penerbitan obligasi atau pinjaman ini akan digunakan untuk memperkuat struktur liabilitas dan meningkatkan net stable funding ratio. Selain itu, dananya akan digunakan untuk menjaga likuiditas dan menyiapkan sumber pendanaan untuk ekspansi kredit. (Sumber: Investor.id) PE :286,458x

ADRO – Keluarkan Dana Rp2,45 Miliar Untuk Eksplorasi Sepanjang November

PT. Adaro Energy Tbk melalui entitas anak usahanya yaitu PT. Paramitha Cipta Sarana (PCS), telah melaksanakan kegiatan eksplorasi yang dikerjakan pada bulan November 2020. Saat ini sedang dilakukan pemboran Phase 2 melanjutkan pemboran sebelumnya di Area PT.PCS, Jarak antar lintasan pengeboran adalah per 200-400 meter. Program pengeboran saat ini bertujuan untuk menambah sumberdaya dan cadangan yang ada di area utara IUP (Ijin Usaha penambangan) PCS karena di area utara ini data bor masih jarang. (Sumber : Emitennews.com) PER: 21,02x

MEGA – Grup Salim Beli 6,07% Saham Perseroan.

PT Indolife Pensiontama yang merupakan bagian dari Grup Salim membeli sebanyak 422,8 juta saham PT Bank Mega Tbk, bank milik pengusaha Chairul Tanjung. Transaksi pengalihan 6,07% saham tersebut dilakukan sebanyak tiga kali dengan potensi nilai Rp 2,9 triliun. Laporan tersebut mengungkapkan bahwa Indolife Pensiontama menyelesaikan transaksi pembelian pada 30 Desember 2020. Pembelian dilakukan dalam tiga tahap, yakni 304,61 juta saham, 22,62 juta saham, dan 95,57 juta saham. (Sumber: Emitennews.com) PER: -30,55x

PGAS – Kementerian BUMN Akan Selesaikan Sengketa Pajak Perseroan

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dipimpin oleh Menteri BUMN Erick Thohir bakal melakukan pembicaraan dengan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) demi menyelesaikan sengketa pajak antara PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) dan Direktorat Jenderal Pajak Kemenkeu. Selain itu, langkah hukum lanjutan juga akan diambil sebagai upaya penyelesaian kasus tersebut. Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga mengatakan sengketa ini sudah berlangsung cukup lama dengan proses peradilan pertama saat PGN memenangkan kasus tersebut. Namun saat kasus tersebut telah masuk ke Mahkamah Agung (MA) justru perusahaan diwajibkan untuk membayarkan pajak ini. (Sumber: Bisnis.com) PER: 36,61x

IPTV – Dapat Dana Dari Rights Issue Senilai Rp857 Miliar.

PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan sebanyak 2,85 miliar saham baru pada harga pelaksanaan Rp 300. Tempus Eternity Ltd juga menjadi pembeli siaga PMTHMETD yang dilakukan oleh PT MNC Investama Tbk (BHIT). Pada 8 Desember 2020, MNC Investama menerbitkan 5,99 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 100. Adapun pemegang saham pengendali perseroan saat ini adalah PT Global Mediacom Tbk (BMTR) dengan kepemilikan 25,60 miliar saham atau setara 66,83%. Sedangkan masyarakat memegang 12,70 miliar saham atau setara 33,17 %. (Sumber: investor.id) PER:36,71x

HEAL – Luminous Serap Private Placement Di Level Rp4.000/saham

PT Medikaloka Hermina Tbk perseroan menyampaikan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement total jumlah saham baru yang diterbitkan 5 juta saham atau sebanyak Rp20 miliar. perseroan telah menerbitkan saham baru dalam rangka PMTHMETD sebanyak 5 juta saham baru dengan harga nominal Rp 100 per saham harga pelaksanaan PMTHMETD Rp 4.000 per saham, pada 30 Desember 2020 dan tanggal pencatatan saham baru 4 Januari 2021, tulis Yulisar Khiat Direktur HEAL. (Sumber: Emitennews.com) PER : -32,38x

HOKI – Rencana Stock Split Rasio 1 Banding 4

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI), emiten produsen beras berkualitas merek “Topi Koki” dan “HOKI”, berencana melakukan perubahan/pemecahan nilai nominal per saham Perseroan (stock split) dengan rasio 1:4. Perubahan nilai saham ini sedang dalam pemantauan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan akan dimintakan persetujuan dari para pemegang saham pada acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan diadakan pada tanggal 27 Januari 2021 mendatang. (Sumber: Emitennews.com) PER : 70,75x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ADRO Closed price : 1.445 Buy Kisaran : 1.410-1.445 Support : 1.400 Target 1 Jual : 1.500 Target 2 Jual : 1.560</p> <p>PTBA Closed price : 2.850 Buy Kisaran : 2.810-2.850 Support : 2.800 Target 1 Jual : 2.910 Target 2 Jual : 2.970</p> <p>ELSA Closed price : 424 Buy Kisaran : 420-424 Support : 395 Target 1 Jual : 440 Target 2 Jual : 450</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>PTPP Closed price : 2.100 Buy Kisaran : 2.060-2.100 Support : 2.030 Target 1 Jual : 2.150 Target 2 Jual : 2.200</p> <p>MEDC Closed price: 725 Buy Kisaran : 700-725 Support : 690 Target 1 Jual : 760 Target 2 Jual : 780</p> <p>INDY Closed price : 1.770 Buy Kisaran : 1.750-1.770 Support : 1.710 Target 1 Jual : 1.810 Target 2 Jual : 1.870</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	TRIL	S	25	LAPD	E	49	SQMI	E
2	TELE	M,L	26	KRAH	M,L	50	JKSW	E,S
3	CNTX	E	27	MYRX	B,L	51	HOME	M,A
4	ABBA	E	28	GLOB	E	52	TRAM	L
5	MDRN	E	29	BKSL	M	53	POLY	E
6	COWL	L	30	AISA	E	54	PLAS	L
7	INTA	E	31	POLL	M	55	ARGO	E
8	NUSA	L	32	KARW	E	56	FINN	E,L
9	MITI	E,S	33	TRIO	E,D	57	GOLL	B,L
10	HKMU	M	34	GIAA	E	58	ETWA	E,L
11	SUGI	L	35	SAFE	E	59	ZBRA	E
12	DWGL	E	36	ENVY	S	60	CANI	E,L
13	RIMO	L	37	CMPP	E	61	MGNA	E,D,S
14	MTRA	B,L	38	ALMI	E	62	UNIT	L
15	SIMA	E,L	39	ELTY	L	63	SULI	E
16	SKYB	L	40	KBRI	L,S	64	OCAP	E
17	POLU	L	41	NIPS	M,L			
18	CNKO	E,L	42	ARMY	L			
19	BTEL	E,D	43	TIRT	E			
20	MABA	D,L	44	TINS	M			
21	GGRP	M	45	ARTI	E			
22	GTBO	S	46	UNSP	E			
23	TAXI	E	47	LAND	L			
24	NASA	S	48	BMTR	B			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Historical										Projections	
	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

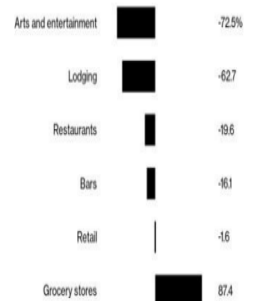
% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
